

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan keadaan tertentu.¹ Yaitu untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada didalam proposal skripsi ini, maka penulis yang juga sebagai peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau langsung kepada responden.² Di sini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Jenis penelitian ini digunakan karena dapat mengungkapkan data secara mendalam tentang pelaksanaan pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus dalam ranah PAI (Studi kasus di MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan Pati Tahun Ajaran 2018/2019).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.³

Dengan pendekatan penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus dalam ranah PAI di MTs Tarbiyatul Islamiyah, untuk mengetahui kurikulum apa yang digunakan oleh peserta didik yang berkebutuhan khusus. Peneliti melakukan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 3

² M Iqbal Hasan, *Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002, 11.

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2014, 140.

penelitian di MTs Tarbiyatul Islamiyah, dengan alasan peneliti melakukannya untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus yang dilakukan pendidik bagi peserta didiknya. Disamping itu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak berkebutuhan khusus jika belajarnya berada satu kelas dengan anak-anak yang normal.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi penelitian di MTs Tarbiyatul Islamiyah Batangan. Sekolah MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan yaitu karena MTs tersebut adalah sekolah yang menyelenggarakan program pendidikan inklusi, dan sebagai satu satunya lembaga pendidikan di kecamatan batangan yang menyelenggarakan pendidikan inklusi. MTs Tarbiyatul Islamiyah menyelenggarakan program pendidikan inklusi dikarenakan banyaknya anak-anak berkebutuhan khusus yang ada di lingkungan sekolah atau madrasah yang tidak bisa mengenyam pendidikan dikarenakan letaknya yang jauh dari kota Pati.

Peneliti memilih MTs Tarbiyatul Islamiyah dengan pertimbangan adanya keunikan yang dimilikinya, yaitu adanya layanan pendidikan inklusi, dengan pengelolaan kurikulum yang dapat mengakomodir kebutuhan semua peserta didik, baik itu peserta didik normal maupun berkebutuhan khusus. Layanan ini dilaksanakan secara alami, tanpa ada penunjang dari pemerintah. Disamping itu, MTs Tarbiyatul Islamiyah juga merupakan salah satu madrasah unggulan yang ada dikecamatan Batangan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 15 November 2018 sampai dengan 15 Desember 2018, terhitung mulai ijin penelitian secara lisan maupun tertulis. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 selama kurang lebih 1 bulan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian di dalam sebuah penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berbeda dan diamati oleh peneliti.⁴ Subjek penelitian dalam ini adalah siswa ABK yaitu di MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan ini terdapat siswa ABK yang berada di kelas 8 dan 9. Kelas 8 berjumlah 2 siswa, sedangkan di kelas 9 berjumlah 1 siswa. Pada penelitian ini subyek penelitian terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru pendamping khusus, guru mapel PAI, siswa ABK MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan.

D. Sumber Data

Dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer

Data primer disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang yang diselidiki.⁵ Data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari obsevasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan obyek yang bersangkutan yaitu kepala sekolah MTs Tarbiyatul Islamiyah, waka kurikulum ,guru kelas khusus dan anak berkebutuhan khusus di MTS Tarbiyatul Islamiyah Batangan.

Sedangkan sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi penelitian yakni di MTs Tarbiyatul Islamiyah Batangan. Kemudian dari hasil observasi pelaksanaan kurikulum inklusi bagi anak berkebutuhan khusus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjangdalam penelitian ini.⁶Data sekunder

⁴Suharsimi Arikunto,*Manajemen Penelitian*, (jakarta, Rineka Cipta,1995), 119

⁵S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta 1995, 23

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung,2017.309

atau data tangan kedua merupakan data yang ada dalam pustaka-pustaka. Data sekunder bisa berupa dokumentasi atau berupa catatan yang diperoleh. Seperti data tertulis yang berupa sumber dari buku, sumber data dan arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁷ Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari penulis didapatkan melalui literature, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang diperlukan, dokumentasi, dan arsip atau laporan yang tersedia MTs Tarbiyatul Islamiyah Batangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan. Untuk mengumpulkan serta melengkapi data-data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.⁸ Peneliti yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, untuk itu observasi yang peneliti lakukan adalah observasi terus terang atau tersamar. Peneliti dalam hal ini mengamati kondisi sesuai judul penelitian yang ada tanpa adanya rekayasa. Hal ini, penelitian melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada informan dan lembaga yang diteliti, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁹ Teknik ini digunakan untuk mengetahui kondisi umum dari MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2017. 24

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Ofset, Yogyakarta, 2001. 136

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2017. 312.

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan untuk mendapatkan data lengkap, khususnya informasi tentang pelaksanaan pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus dalam ranah PAI di MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara atau interview adalah suatu bentuk berkomunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.¹⁰ Hal ini peneliti lakukan wawancara langsung dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif.

Jenis wawancara yang digunakan dalam wawancara ini adalah wawancara semi terstruktur, yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum mewawancarai hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang Pelaksanaan kurikulum pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus (studi kasus di MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan tahun ajaran 2019/2019).

Untuk mendapat data tersebut, maka setiap pewawancara harus mampu menciptakan hubungan baik

¹⁰S. Nasution, *Metodologi Research (penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001. 113.

dengan informan atau mengadakan raport yaitu suatu situasi psikologi yang menunjukkan bahwa informan bersedia bekerja sama dan memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.¹¹Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya MTs tersebut, mencari informasi tentang kurikulum apa yang digunakan untuk anak berkebutuhan khusus, orang tua ABK untuk mengetahui bagaimana perkembangan anaknya selama belajar di MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik yang digunakan penulis untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹²Untuk menghimpin data yang bersifat dokumenter maka peneliti akan menggunakan beberapa data pendukung seperti sejarah berdirinya MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan, visi, misi, dan tujuan MTs Tarbiyatul Islamiyah, letak geografis sekolah, data jumlah anak didik, pendidik dan karyawan di MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan. Struktur organisasi, sarana prasarana, foto ketika proses pelaksanaan pembelajaran, serta tulisan seperti catatan-catatan pendidik atau peserta didik yang mendukung data penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Data yang baik adalah data yang memenuhi skala validitas dan reliabilitas, dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data yaitu:

1. Uji Credibility/kredibilitas data (validitas internal)

Uji kredibilitas internal adalah suatu data yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif diantaranya penelitian itu harus dilakukan dengan perpanjangan dan pengamatan,

¹²Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, 231.

peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan Member Check. Dalam uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah:¹³

a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan akan mempererat hubungan peneliti dengan narasumber, maka peneliti dapat melakukan pengamatan lebih luas dan mendalam sehingga data yang diperoleh akan pasti kebenarannya.¹⁴ Dengan hubungan yang sangat baik tersebut menciptakan suasana yang nyaman antara peneliti dan narasumber sehingga memudahkan memperoleh data mengenai pelaksanaan kurikulum pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan.

b. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁵

Ketekunan ini dilakukan dilakukan oleh peneliti saat melakukan pengamatan dilapangan secara langsung sehingga nantinya hasil pengamatan akan di dapatkan secara maksimal. Artinya setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data dilapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang pelaksanaan kurikulum pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhankhusus di MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2017 .368-378

¹⁴ Sugiyono , *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.122-123

¹⁵ Sugiyono , *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.123-124

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Dengan menggunakan metode triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.¹⁶

Triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan triangulasi teknik yaitu dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data dalam pelaksanaankurikulum inklusi bagi anak berkebutuhan khusus yang didapat dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah MTs Tarbiyatul Islamiyah, guru kelas khusus, waka kurikulum, guru serta anak berkebutuhan khusus. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yaitu peneliti mengecek data yang dihasilkan dari berbagai sumber. Kemudian, peneliti akan menyimpulkan dan menyesuaikan data yang sesuai dengan hasil penelitian. Apabila data sudah sesuai, peneliti akan mengkonfirmasi kepada sumber data tersebut bahwa data sudah dikatakan valid.

d. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁷ Sebagai contoh, data hasil wawancara pembelajaran inklusif kepada wali kelompok A atau waka kurikulum tentang kurikulum yang mengacu atau yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan inklusif, perlu dokumentasi berupa rekaman dan hasil dokumentasi foto wawancara.

e. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data

¹⁶ Sugiyono , *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005,124-125

¹⁷ Sugiyono , *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 126-127

yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸ Peneliti mengadakan member check dengan cara melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (informan). Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke MTs Tarbiyatul Islamiyah lengkong untuk mengkonfirmasi data-data yang peneliti laporkan apakah sudah sesuai ataukah belum. Proses pengecekan dilakukan melalui diskusi dan wawancara pada informan dengan harapan informan bisa memahami temuan peneliti. Selain itu, apakah data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pemberi data disini adalah Kepala sekolah, waka kurikulum, guru wali kelas ,guru kelas Inklusi dan ABK di MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong.

2. Uji *Transferability*(*Validitas Eksternal*)

Uji Transferability ini dalam penelitian kualitatif disebut dengan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian digunakan atau diterapkan dalam situasi lain.¹⁹ Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang demikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standart transferabilitas. untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah sudah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman IAIN kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahami serta dapat memperoleh gambaran jelas mengenai pelaksanaan kurikulum pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di MTs Tatbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan .

3. Uji *Dependability*

¹⁸ Sugiyono ,*Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005,128-129.

¹⁹ Sugiyono , *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 376

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan. Tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji *dependability*nya.²⁰ Dalam uji *dependability* ini maka peneliti akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak MTS Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti disana.

4. Uji *Confirmability*(*Obyektivitas*)

Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²¹ Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasilobservasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari pihak MTs Tarbiyatul Islamiyah lengkong Kec.Batangan Kab.Pati serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.²² Tujuan analisis data dari penelitian ini adalah untuk memaknai dari hasil penelitian yang telah disusun. Penulisan menggunakan analisis data non statistik, karena data yang dikumpulkan berupa data deskriptif atau data tekstular. Data deskriptif akan dianalisis menurut isinya. Berdasarkan penelitian yang bersifat kualitatif, maka analisis data

²⁰ Sugiyono , *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 377

²¹ Sugiyono , *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 378

²² Muhammd Saekan Muchit, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus,2010. 91.

berlangsung selama dan pasca pengumpulan data. Proses analisis mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan hasil studi.

Langkah-langkah analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada Milles dan Huberman. Sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiono,²³

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dari hasil pengamatan data, penulis menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai informasi, baik melalui pengamatan penulis saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Studi dokumentasi terhadap program mingguan yang dibuat oleh guru, data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan penulis kepada kepala madrasah dan waka kurikulum, mengenai aspek-aspek yang mendukung maupun aspek-aspek yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus dalam ranah PAI di MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data (*data reduction*) berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak perlu.²⁴ Akan memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini, peneliti mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada pelaksanaan kurikulum pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut

²³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 337.

²⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 338- 339.

kemudian dibaca, dipelajari dan di telaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyotir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Hal ini memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pelaksanaan pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus dalam ranah PAI di MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan Pati.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yakni mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut,²⁵ sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga mudah dipahami.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing* atau *Verification*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada dikemukakan pada tahap awal didukung buku-buku yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang berbeda.²⁶

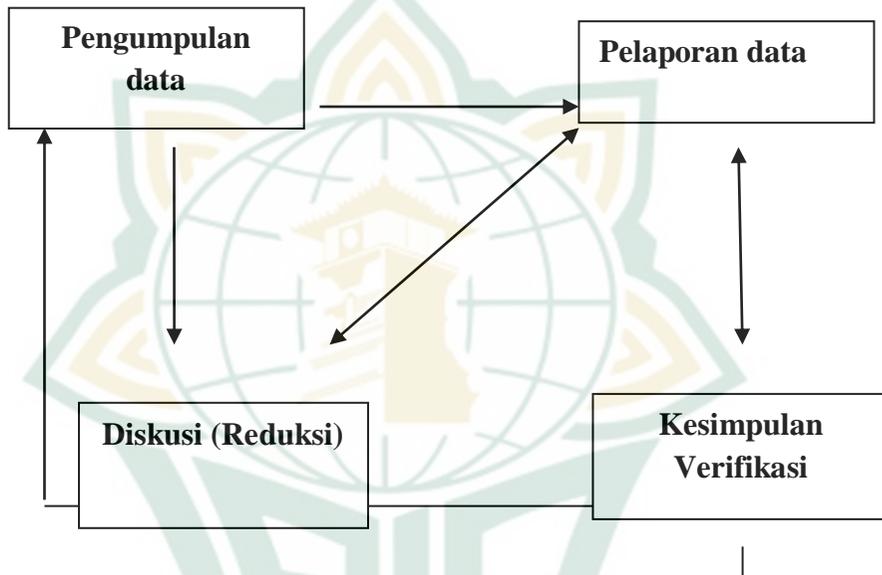
Dalam hal ini yan peneliti lakukan adalah mengeneralisasikan hasil dari data yang sudah disajikan seelumnya, yaitu tentang pelaksanaan pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus dalam ranah PAI di MTs Tarbiyatul Islamiyah

²⁵ .Sugiyono ,*Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 340-341.

²⁶ Sugiyono ,*Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 344-345.

Lengkong Batangan Pati. Pada pengeneralisasian ini dapat ditemui kesimpulan dari penyusunan skripsi.

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian



Keterangan Gambar

→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik simpulan dan verifikasi data. Peneliti setelah mereduksi dan mendisplay data langkah selanjutnyayaitu *verification* data. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat menemukan teori baru mengenai pelaksanaan pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus dalam ranah PAI.